

## **PERBANDINGAN HARGA SAHAM PT H.M. SAMPOERNA TBK. SEBELUM DAN SETELAH PENGUMUMAN KENAIKKAN TARIF CUKAI ROKOK PADA 1 JANUARY 2020**

**Dedy Natanael Baramuli**

*Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Sam Ratulangi, Manado 95115, Indonesia*

*Email : [dedynathanb@gmail.com](mailto:dedynathanb@gmail.com)*

### **ABSTRAK**

Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) Kementerian Keuangan menetapkan tarif cukai hasil tembakau (CHT) atau cukai rokok sebesar 23 persen. Kenaikan harga jual eceran (HJE) sebesar 35 persen. Sementara, terkait batas waktu pelekatan pita cukai masih dapat dilekatkan paling lambat tanggal 1 Februari 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan/perbedaan harga saham PT H.M. Sampoerna Tbk. sebelum dan setelah pengumuman kenaikan cukai rokok pada 1 January 2020. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian komparatif. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji beda-paired sample t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan harga saham PT HM Sampoerna sebelum dan sesudah pengumuman kenaikan cukai rokok 1 January 2020. Setelah pengumuman kenaikan cukai rokok, harga saham PT HM Sampoerna mengalami peningkatan. Perusahaan harus mempertahankan kenaikan harga saham setelah kenaikan harga cukai dengan mengembangkan strategi berupa strategi harga produk dan strategi meminimalkan biaya produksi.

*Kata kunci : harga saham, kenaikan cukai rokok, pebandingan*

### **ABSTRACT**

*The Directorate General of Customs and Excise (DJBC) of the Ministry of Finance sets tobacco product excise tariffs (CHT) or cigarette excise tax at 23 percent. The increase in retail selling prices (HJE) by 35 percent. Meanwhile, related to the time limit of sticking the excise tape can still be attached no later than February 1, 2020. This study aims to determine the comparison / differences in the share prices of PT H.M. Sampoerna Tbk. before and after the announcement of the increase in cigarette excise on January 1, 2020. The type of research used is comparative research. The analysis technique used in this study is the paired sample t-test. The results showed that there were differences in the stock prices of PT HM Sampoerna before and after the announcement of the increase in cigarette excise on January 1, 2020. After the announcement of the increase in cigarette excise, the price of PT HM Sampoerna's stock had increased. The company must maintain the stock price increase after the excise price increase by developing a strategy in the form of a product price strategy and a strategy to minimize production costs.*

*Keywords: stock prices, cigarette tax increases, comparison*

## 1. PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Pemerintah melalui Kementerian Keuangan (Kemenkeu) menetapkan tarif baru cukai hasil tembakau (CHT) Aturan baru mengenai tarif cukai tersebut tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 152/PMK.010/2019 tentang Tarif Cukai Hasil Tembakau yang berlaku per 1 Januari 2020. (Kompas.com, Selasa (31/12/2019). Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) Kementerian Keuangan menetapkan tarif cukai hasil tembakau (CHT) atau cukai rokok sebesar 23 persen. Kenaikan harga jual eceran (HJE) sebesar 35 persen. Sementara, terkait batas waktu pelekatan pita cukai masih dapat dilekatkan paling lambat tanggal 1 Februari 2020. Aturan baru ini melampirkan batasan harga jual eceran (HJE) per batang atau gram dan tarif cukai per batang atau gram hasil tembakau buatan dalam negeri dan diimpor.

Kenaikan average atau rata-rata secara total 23 persen untuk tarif cukai dan 35 persen dari harga jual, akan kami tuangkan dalam peraturan menteri keuangan yang akan kita berlakukan sesuai dengan keputusan Bapak Presiden 1 Januari 2020. Menkeu menjelaskan, pemerintah telah mempertimbangkan keputusan itu baik dari sisi industri, tenaga kerja, hingga sektor pertanian. Menurut dia, pemerintah akan memulai persiapan untuk kenaikan cukai itu, salah satunya dengan pencetakan cukai pada masa transisi. Penerimaan Cukai Naik Dalam penetapan kenaikan tarif cukai rokok itu, Menkeu menjelaskan pemerintah memperhatikan sejumlah pertimbangan antara lain tren kenaikan konsumsi rokok, pengaturan industri dan penerimaan negara.

Keuntungan yang diterima pemerintah berdampak negatif pada perusahaan tersebut akan sulit memikul beban kenaikan cukai tersebut dan rokok mereka tidak akan laku. Menariknya, saham emiten rokok ikut menggepul bertepatan dengan pemberlakuan tarif cukai baru, sebut saja saham PT HM Sampoerna Tbk (HMSP). Dapat dilihat peningkatan tersebut pada tabel 1 :

Tabel 1 Harga Saham PT HM Sampoerna Tbk (HMSP) January 2020

Date	Prev	Open	High	Low	Close	Change	Volume
08-01-2020	2,250	2,220	2,290	2,190	2,270	↑ 20	102,800,100
07-01-2020	2,150	2,170	2,270	2,140	2,250	↑ 100	83,712,300
06-01-2020	2,140	2,140	2,180	2,100	2,150	↑ 10	38,790,400
03-01-2020	2,090	2,110	2,140	2,100	2,140	↑ 50	20,613,000
02-01-2020	2,100	2,110	2,120	2,080	2,090	↓ 10	15,983,100

Sumber : Idx.com, 2020

Pada perdagangan perdana tanggal 2 January 2020 harga saham dan volume perdagangan HMSP mengalami penurunan dan setelahnya sampai pada tanggal 8 January mengalami peningkatan. Harga saham penting bagi perusahaan karena hal tersebut merupakan salah satu alasan utama yang mendasari para investor untuk membeli saham sebagai bentuk investasinya pada perusahaan. Investasi tersebut tentunya sangat diperlukan oleh perusahaan, sebab dalam menjalankan usahanya dibutuhkan danayang tidak sedikit.

Harga saham suatu perusahaan selalu mengalami pergerakan naik atau turun. Pergerakan pada harga saham inilah yang dapat memberikan keuntungan bagi para investor. Oleh karena itu para investor sangat membutuhkan informasi mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham baik secara langsung maupun tidak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan/ perbedaan harga saham PT H.M. Sampoerna Tbk. sebelum dan setelah pengumuman kenaikan cukai rokok pada 1 January 2020. Penelitian sebelumnya yaitu penelitian Laila (2017) yaitu Abnormal Return Dan Trading Volume Activity Sebelum dan Sesudah Pengumuman Kenaikan Cukai Rokok Periode 2016 (Study Kasus Pada Industri Rokok Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia) menemukan bahwa Abnormal Return dan Trading Volume Activity menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata pada Abnormal Return dan Trading Volume Activity sebelum dan sesudah pengumuman, tetapi secara statistik menunjukkan tidak terdapat perbedaan.

## Tinjauan Pustaka

### Saham

Saham merupakan salah satu instrumen pasar keuangan yang paling populer. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Saham juga didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, aset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Menurut Sapto (2006:31) saham adalah Surat berharga yang merupakan instrumen bukti kepemilikan ataupun penyertaan dari individu atau institusi dalam suatu perusahaan. Menurut Darmadji dan Fakhrudin (2012:6), saham terdiri dari

- a. Saham biasa (common stock), yaitu merupakan saham yang menempatkan pemilikinya paling junior terhadap pembagian dividen, dan hak atas harta kekayaan perusahaan apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.
- b. Saham preferen (preferred stock), merupakan saham yang memiliki karakteristik gabungan antara obligasi dan saham biasa, karena bisa menghasilkan pendapatan tetap (seperti bunga obligasi), tetapi juga bisa tidak mendatangkan hasil seperti ini dikehendaki oleh investor.

### Konsep Harga Saham

Harga saham adalah uang yang dikeluarkan untuk memperoleh bukti penyertaan atau pemilikan suatu perusahaan. Di pasar sekunder atau dalam aktivitas perdagangan saham sehari-hari, harga-harga saham mengalami fluktuasi baik berupa kenaikan ataupun penurunan. Pembentukan harga saham terjadi karena adanya permintaan (demand) dan penawaran (supply) atas saham tersebut. Supply dan demand tersebut terjadi karena adanya banyak faktor, baik faktor yang sifatnya spesifik atas saham tersebut seperti kinerja perusahaan serta industri dimana perusahaan tersebut bergerak, maupun faktor yang sifatnya makro seperti kondisi ekonomi negara, kondisi sosial dan politik, maupun rumor-rumor yang berkembang. Jogiyanto (2008:167) mendefinisikan harga saham sebagai Harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Hasil yang diharapkan adalah return dari saham, menurut Samsul (2006: 291), return adalah pendapatan yang dinyatakan dalam persentase dari modal awal investasi. Pendapatan investasi dalam saham ini merupakan keuntungan yang diperoleh dari jual beli saham, dimana jika untung disebut *capital gain* dan jika rugi disebut *capital loss*.

### **Teori Harga Saham**

Menurut Teori Dow berupaya untuk menyelidiki bagaimana tren yang sedang terjadi dipasar saham, baik saham individual maupun keseluruhan. Pergeseran tersebut meliputi gerakan utama (primary movement) yaitu trend jangka panjang atas pasar modal, Pergerakan kedua (secondary movement) yaitu trend yang hanya terjadi beberapa bulan dan pergerakan ini tidak mengubah arah pergerakan pertama tetapi hanya mengoreksi harga-harga saham, (Halim, 2005) Teori Permintaan dan Penawaran yaitu menggambarkan hubungan-hubungan di pasar, antara para calon pembeli dan penjual dari suatu barang. Model penawaran dan permintaan digunakan untuk menentukan harga dan kuantitas yang terjual dipasar. Pada dasarnya mekanisme pasar di dalam pasar modal diartikan bahwa harga bergerak bebas sesuai hukum permintaan dan penawaran (supply and demand). Jika penawaran lebih besar daripada permintaan, maka harga akan menurun. Sedangkan ketika jumlah permintaan saham lebih tinggi sementara penawaran terbatas, maka harga akan mengalami peningkatan.

### **Kajian Empiris**

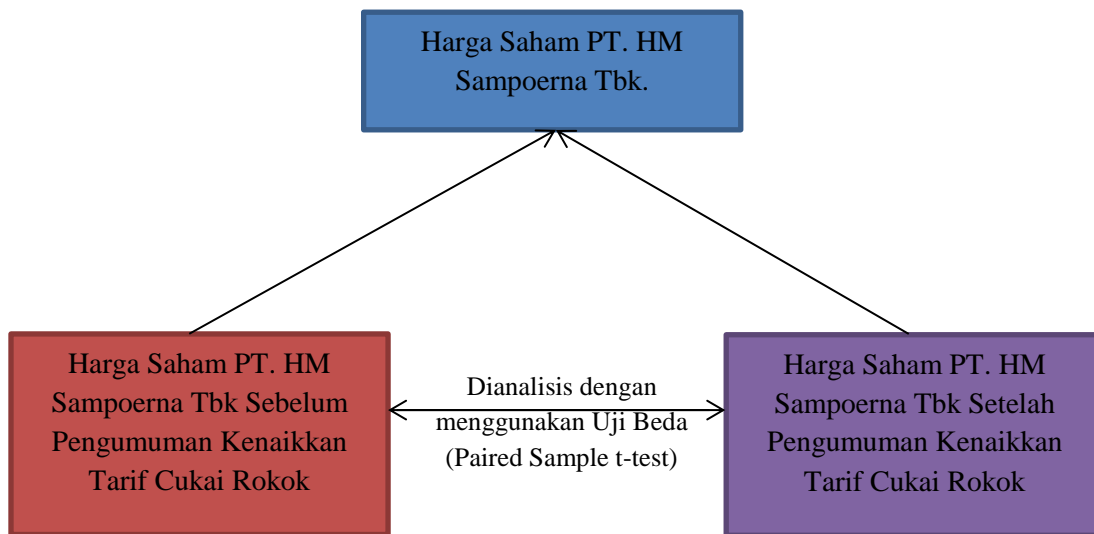
Penelitian Laila (2017) yaitu Abnormal Return Dan Trading Volume Activity Sebelum dan Sesudah Pengumuman Kenaikan Cukai Rokok Periode 2016 (Study Kasus Pada Industri Rokok Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). Periode pengamatan (event study) yang pertama dalam penelitian ini diambil selama 11 hari di sekitar tanggal pengumuman yaitu pada tanggal 01 September 2016, yaitu 5 hari sebelum tanggal pengumuman, 1 hari saat pengumuman, dan 5 hari setelah tanggal pengumuman. Alasan menggunakan peristiwa 11 hari yaitu, untuk menghindari adanya *confounding effect*, seperti pengumuman deviden, stock split, dan right issue. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian adalah seluruh perusahaan industri rokok yang masuk di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan dengan pengambilan teknik sensus/sampel jenuh. Analisis yang digunakan meliputi, analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji paired sampel t-test dan uji hipotesis. Dari hasil pengujian untuk Abnormal Return dan Trading Volume Activity menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata pada Abnormal Return dan Trading Volume Activity sebelum dan sesudah pengumuman, tetapi secara statistik menunjukkan tidak terdapat perbedaan.

Asri (2004) Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Jakarta dengan judul penelitian "Pengaruh Pengumuman Tarif Cukai dan Harga Dasar Hasil Tembakau terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Rokok, event day yang dipilih adalah tanggal 24 Oktober 2002 (saat pengumuman) dan 1 November 2002 (saat pemberlakuan). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengumuman kenaikan cukai terhadap harga saham perusahaan industri rokok di pasar modal Indonesia, selain itu penelitian ini juga untuk mengetahui apakah pengumuman tersebut dapat menimbulkan abnormal return bagi investor. Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah mean adjusted ratio dengan melakukan uji t. uji t dilakukan untuk melihat apakah terdapat rata-rata abnormal return pada saat pengumuman maupun pemberlakuan antara sebelum dan setelah peristiwa. Sampel saham yang dipilih adalah sampel saham perusahaan industri rokok. Data yang digunakan adalah harga saham harian dari perusahaan sampel yang terpilih yaitu 3 perusahaan (pemilihan sampel berdasarkan atas keaktifan perdagangan saham dalam bursa. Hipotesis pada penelitian ini ada 2 yaitu (H1) Tidak terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik pada abnormal return saham selama periode event pengumuman dan event pemberlakuan harga jual eceran baru (H2) Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rata-rata abnormal return saham sebelum dan setelah event pengumuman serta event pemberlakuan harga jual eceran yang baru Hasil yang diperoleh setelah melakukan pengujian melalui metode event study yang dikemukakan di atas menunjukkan bahwa penetapan harga jual eceran yang baru berpengaruh terhadap harga saham di bursa efek Jakarta, hal ini terbukti dengan adanya abnormal

return terhadap saham-saham industri rokok dan saat pengumuman dan pemberlakuan, saat pemberlakuan secara signifikan lebih berpengaruh dibandingkan pada saat pengumuman, meskipun secara cepat abnormal return kembali ke posisi semula yang menggambarkan bahwa investor cukup rasional dalam menyerap informasi yang dimiliki, selain itu hasil pengujian juga menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata abnormal return pada saat terjadinya pengumuman dan pemberlakuan, hal ini membuktikan kembali investor bertindak cukup rasional dalam menyerap informasi yang mempengaruhi harga saham terutama harga saham perusahaan industri rokok, dengan demikian apabila dilihat dari saham perusahaan industri rokok, bursa efek jakarta dapat dikategorikan sebagai pasar saham yang efisien dalam bentuk setengah kuat karena setiap informasi yang berpengaruh terhadap harga saham cepat dapat diserap oleh para investor.

### Kerangka Pemikiran

Dari hasil penjelasan teori – teori yang telah disusun, Sehingga di gambarkan hasil kerangka penelitian berdasarkan hasil kajian teori.



**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**

### Hipotesis Penelitian

$H_0$  : Diduga tidak terdapat perbedaan Harga Saham PT. HM Sampoerna Tbk sebelum dan sesudah pengumuman kenaikan tarif cukai rokok 1 January 2020

$H_1$  : Diduga terdapat perbedaan Harga Saham PT. HM Sampoerna Tbk sebelum dan sesudah pengumuman kenaikan tarif cukai rokok 1 January 2020

## 2. METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian komparatif. Penelitian komparatif menurut Sugiyono (2014:54) adalah penelitian yang membandingkan keadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau dua waktu yang berbeda. Adapun penerapan penelitian komparatif yaitu perbandingan harga saham PT H.M. Sampoerna TBK. sebelum dan setelah pengumuman kenaikan tarif cukai rokok pada 1 January 2020

### Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Sumber data sekunder adalah catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, situs Web, internet dan lainnya (Uma Sekaran, 2011).

Data yang digunakan adalah

1. Data harga saham PT HM Sampoerna Tbk sebelum pengumuman kenaikan cukai rokok (t-30, 27, 26, 23, 20 Desember 2019) (tanggal 28, 29 Desember 2019 hari libur yaitu hari Sabtu dan Minggu, dan tanggal 25 Desember libur hari raya natal)
2. Data harga saham PT HM Sampoerna Tbk sesudah pengumuman kenaikan cukai rokok (t+2,3,6,7,8 January 2020) (tanggal 4 dan 5 January 2020 hari libur yaitu hari Sabtu dan Minggu. Dimulai dari tanggal 2 January karena perdagangan perdana pada tahun 2020 di mulai pada 2 January).

### Metode Analisis Data

#### Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Hal ini dilakukan dan dipergunakan untuk menentukan statistik yang akan digunakan dalam analisis data, apakah statistik parametrik atau statistik non-parametrik. Agar dalam langkah-langkah selanjutnya dalam analisis data tidak akan terjadi penyimpangan dan dapat dipertanggungjawabkan. Uji normalitas yang digunakan dalam analisis data adalah statistik parametrik Kolmogorov-Smirnov. Uji normalitas dengan kriteria pengujian jika taraf signifikansi 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Kriteria nya :

1. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal
2. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

### Uji Beda – Paired Sample t-test

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji beda – Paired Sample t-test. Paired sample t-test digunakan untuk menguji perbedaan dua sampel yang berpasangan. Sampel yang berpasangan diartikan sebagai sebuah sampel dengan subjek yang sama namun mengalami dua perlakuan yang berbeda pada situasi sebelum dan sesudah proses. Paired sample t-test digunakan apabila data berdistribusi normal. Paired sample t-test merupakan salah satu metode pengujian yang digunakan untuk mengkaji keefektifan perlakuan, ditandai adanya perbedaan rata-rata sebelum dan rata-rata sesudah diberikan perlakuan.

### Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan yang telah dibuat. Pengujian hipotesis menggunakan uji t. Uji-t yang digunakan pada penelitian ini adalah uji-t berpasangan, yaitu uji yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel (dua kelompok) yang berpasangan atau berhubungan. Pedoman pengambilan keputusan dalam uji paired sample t-test yaitu:

1. Jika nilai probabilitas atau Sig. (2-tailed) < 0.05, maka H1 diterima.
2. Jika nilai probabilitas atau Sig. (2-tailed) > 0.05, maka H1 ditolak.

## 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

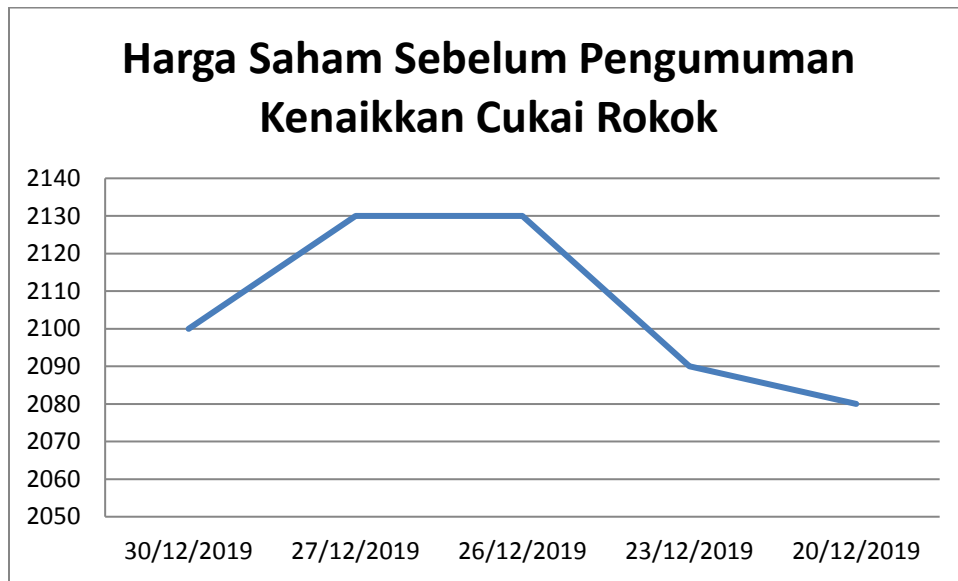
### Trend Harga Saham PT HM Sampoerna Tbk.

**Tabel 2. Harga Saham PT HM Sampoerna Tbk. Sebelum dan Sesudah Pengumuman Kenaikkan Cukai Rokok**

Harga Saham Sebelum Pengumuman Kenaikkan Cukai Rokok (t-30-20)		Harga Saham Setelah Pengumuman Kenaikkan Cukai Rokok (t+2-7)	
Hari/Tanggal	Harga Saham	Hari/Tanggal	Harga Saham
30/12/2019	2100	2/1/2020	2090
27/12/2019	2130	3/1/2020	2140
26/12/2019	2130	6/1/2020	2150
23/12/2019	2090	7/1/2020	2250
20/12/2019	2080	8/1/2020	2270

Sumber : Idx.com, 2019 dan 2020

Berikut ini adalah grafik trend harga saham sebelum dan sesudah Pengumuman Kenaikkan Cukai Rokok :



**Gambar 2. Harga Saham Sebelum Pengumuman Kenaikkan Cukai Rokok**

Sumber : hasil olah data, 2020

Gambar 2. Harga Saham Sebelum Pengumuman Kenaikkan Cukai Rokok. Dapat dilihat bahwa terjadi penurunan selama periode pengamatan 5 hari terakhir sebelum pengumuman kenaikan cukai rokok.



**Gambar 3. Harga Saham Setelah Pengumuman Kenaikkan Cukai Rokok**

Sumber : hasil olah data, 2020

Gambar 3. Harga Saham setelah Pengumuman Kenaikkan Cukai Rokok. Dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan selama periode pengamatan 5 hari setelah pengumuman kenaikan cukai rokok.



**Uji Normalitas Data**

**Tabel 3. Uji normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Sebelum	Sesudah
N		5	5
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	2106.0000	2180.0000
	Std. Deviation	23.02173	76.81146
Most Extreme Differences	Absolute	.251	.252
	Positive	.203	.252
	Negative	-.251	-.219
Kolmogorov-Smirnov Z		.562	.563
Asymp. Sig. (2-tailed)		.910	.909
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

Sumber : hasil olah data SPSS, 2020

Tabel 3. Menunjukkan uji normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Dapat dilihat bahwa data berdistribusi normal karena nilai asymp. Sig (2-tailed) > 0,05 yaitu 0,562 dan 0,563

**Uji Beda-Paired Sample T-test dan Pengujian Hipotesis**

**Tabel 4. Uji Beda-Paired Sample T-test dan Pengujian Hipotesis**

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Sebelum	204.553	4	.000	2106.00000	2077.4147	2134.5853
Sesudah	63.462	4	.000	2180.00000	2084.6260	2275.3740

Sumber : hasil olah data SPSS, 2020

Tabel 4. Menunjukkan Uji Beda-Paired Sample T-test dan Pengujian Hipotesis. Dapat dilihat bahwa nilai Sig. (2-tailed) adalah 0,000 atau kurang dari 0,05 yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti terdapat perbedaan signifikan harga saham PT HM Sampoerna sebelum dan sesudah pengumuman kenaikan cukai rokok 1 January 2020.

**Pembahasan**

Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan, kebijakan pemerintah menaikkan cukai rokok yang berlaku mulai awal 2020 akan turut memberikan dampak terhadap inflasi pada tahun ini. Salah satu dampak dengan adanya kenaikan cukai rokok adalah kenaikan harga rokok. Kenaikan tarif cukai rokok akan ikut berpengaruh terhadap penjualan produk. Oleh karenanya, pihak produsen agar memasang strategi yang berkaitan dengan penjualan perusahaan. Pemerintah mulai 1 Januari 2020

kemarin telah resmi menaikkan tarif cukai hasil tembakau (CHT) atau rokok seperti yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 152 Tahun 2019.

Kenaikan cukai dan harga rokok diprediksi tidak akan mempengaruhi kinerja emiten rokok. Naiknya cukai dan harga eceran rokok sejak ditetapkan mulai 1 Januari 2020 tak berdampak pada harga saham dua emiten produsen rokok, yakni PT HM Sampoerna (HMSP). Kenaikan cukai rokok tak akan berpengaruh besar terhadap penjualan. Sebab perokok dinilai memiliki candu, mereka akan terus mengonsumsinya meski harganya tinggi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan harga saham PT HM Sampoerna sebelum dan sesudah pengumuman kenaikan cukai rokok 1 January 2020. Setelah pengumuman kenaikan cukai rokok harga saham PT HM Sampoerna mengalami peningkatan.

#### 4. PENUTUP

##### Kesimpulan

Kesimpulan yang ditarik dari hasil penelitian ini, sebagai berikut

1. Terdapat perbedaan harga saham PT HM Sampoerna sebelum dan sesudah pengumuman kenaikan cukai rokok 1 January 2020.
2. Setelah pengumuman kenaikan cukai rokok harga saham PT HM Sampoerna mengalami peningkatan.

##### Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini maka terdapat beberapa saran yang perlu diajukan lagi antara lain:

1. Perusahaan harus mempertahankan kenaikan harga saham setelah kenaikan harga cukai dengan mengembangkan strategi berupa strategi harga produk dan strategi meminimalkan biaya produksi.
2. Pemerintah mendapatkan keuntungan dari peningkatan pendapatan cukai rokok, namun pemerintah juga harus memperhatikan petani tembakau dan juga buruh rokok agar tidak kehilangan atau berkurangnya lapangan pekerjaan

#### DAFTAR PUSTAKA

- Asri. (2004). Pengaruh pengumuman kenaikan tarif cukai dan harga dasar hasil tembakau terhadap harga saham perusahaan industri rokok di Bursa Efek Jakarta. [http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:PFzmXgyDxqcJ:etd.repository.ugm.ac.id/home/detail\\_pencarian/24921+&cd=2&hl=id&ct=clnk&gl=id](http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:PFzmXgyDxqcJ:etd.repository.ugm.ac.id/home/detail_pencarian/24921+&cd=2&hl=id&ct=clnk&gl=id). Diakses Tanggal 9 January 2020.
- Darmadji, Tjiptono, dan Fakhruddin. (2012). Pasar Modal Di Indonesia. Edisi. Ketiga. Salemba Empat. Jakarta.
- Halim. (2005). Analisis Investasi. Edisi Kedua. Salemba Empat. Jakarta.
- Jogiyanto. (2008). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Kelima, BPFE. Yogyakarta.

- Kompas. Com. (2019). Kenaikkan Cukai Rokok. Artikel Blog. Diakses Tanggal 9 January 2020.
- Laila. (2017). Abnormal Return Dan Trading Volume Activity Sebelum dan Sesudah Pengumuman Kenaikkan Cukai Rokok Periode 2016 (Study Kasus Pada Industri Rokok Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). <http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:2zQuc6ahGG0J:repository.unmujiember.ac.id/1215/1/ARTIKEL.pdf+&cd=3&hl=id&ct=clnk&gl=id>. Diakses Tanggal 9 January 2020.
- Samsul, Muhamad. (2006). Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio. Penerbit Erlangga. Surabaya
- Sapto, Rahardjo. (2006). *Kiat Membangun Aset Kekayaan*. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Sekaran, Uma. (2011). *Research Methods For Business (Metode Penelitian Untuk. Bisnis)*. Salemba Empat. Jakarta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabet. Bandung.